

## **PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Pinkan Auliya Majid<sup>1</sup>, Hadi Suriono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Asahan

[pinkanauliya220@gmail.com](mailto:pinkanauliya220@gmail.com)<sup>1</sup>, [hadi.suriono0468@gmail.com](mailto:hadi.suriono0468@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return on Equity in insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study sample consisted of eight insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. Data testing was conducted using multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially the Total Asset Turnover variable does not affect Return On Equity, seen from the results of the significance value of  $0.276 > 0.05$  and the  $t$  count value  $(1.111) < t$  table  $(2.04523)$ , the Current Ratio variable has a significant effect on Return On Equity seen from the results of the significance value of  $0.010 < 0.05$  and the  $t$  count value  $(2.780) > t$  table  $(2.04523)$ , Debt to Equity Ratio has an effect on Return On Equity seen from the results of the significance value of  $0.003 < 0.05$  and the  $t$  count value  $(-3.292) < t$  table  $(2.04523)$ , simultaneously the sig.  $F$  value of  $0.001 < \text{significance level of } 0.05$  (5%) and  $F$  count value  $(7.488) > F$  table  $(2.95)$ . This means that it can be concluded that the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have a significant effect on Return on Equity. The Adjusted R-square value or coefficient of determination is 0.337. This result means that 33.7% of the variance or change in Return on Equity can be explained by variations in CR, DER, and TATO while the remaining (66.3%) is explained by other causes outside this research model.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), And Total Asset Turnover (TATO), Return On Equity (ROE).*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover dan terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah 8 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Equity, dilihat dari hasil nilai signifikansi  $0,276 > 0,05$  dan nilai thitung  $(1,111) < t$  tabel  $(2,04523)$ , variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dilihat dari hasil nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  dan nilai thitung  $(2,780) > t$  tabel  $(2,04523)$ , Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity dilihat dari hasil nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  dan nilai thitung  $(-3,292) < t$  tabel  $(2,04523)$ , secara simultan nilai sig.  $F$  sebesar  $0,001 < \text{taraf signifikan } 0,05$  (5%) dan nilai Fhitung  $(7,488) > F$  tabel  $(2,95)$  Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Current Rasio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover dan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Nilai Adjusted Rsquare atau

koefisien determinasi adalah 0,337. Hasil ini berarti bahwa 33,7% varians atau perubahan Return On Equity dapat dijelaskan oleh variasi CR, DER, dan TATO sedangkan sisanya (66,3%) dijelaskan oleh penyebab lain di luar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** Rasio Lancar (CR), Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER), Dan Perputaran Total Aset (TATO), Pengembalian Atas Ekuitas (ROE).

## **I. PENDAHULUAN**

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional dan berfungsi sebagai badan usaha yang memberikan perlindungan kepada masyarakat terhadap berbagai risiko keuangan yang mungkin terjadi di masa mendatang. Perusahaan asuransi sangat penting untuk memberikan rasa aman dan kepastian finansial kepada masyarakat.

Selain memberikan perlindungan terhadap risiko, perusahaan asuransi juga bertindak sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk premi, yang kemudian dikelola untuk kegiatan operasional perusahaan. Premi adalah biaya yang dibayarkan oleh tertanggung atau nasabah kepada perusahaan asuransi untuk menanggung risiko yang mungkin terjadi kapan saja. Dana premi yang terkumpul merupakan sumber dana utama bagi perusahaan asuransi dalam melaksanakan kegiatan operasional dan investasi untuk menghasilkan keuntungan.

Kinerja keuangan juga diartikan sebagai suatu hasil kerja segala macam bagian di dalam suatu perusahaan yang dapat dilihat di kondisi keuangan dari perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas menjadi salah satu untuk menilai hasil kerja yang baik .

Kondisi Perusahaan asuransi dari tahun 2021 sampai tahun 2024 mengalami fluktuasi disebabkan nilai probabilitas tidak stabil. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui Return On Equity (ROE ) perusahaan. (Lutfi, 2022) Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR dan DER.

Menurut (Kasmir, 2019) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara

seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah yang dijadikan untuk jaminan utang. Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas (liquidity ratio) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Current Ratio (CR) merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas dan Current Ratio (CR) merupakan pembagian antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan (Hery, 2017). Selain rasio Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) juga harus di stabil kan di dalam rasio keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang diteliti merupakan data sekunder berupa rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diperoleh dengan mengunduh data di website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan sifat penelitian adalah deskriptif analisis.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024 adalah sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yaitu data laporan keuangan dipublikasi, perusahaan yang diteliti memiliki laba selama periode tahun 2021 sampai tahun 2024. Berdasarkan kriteria maka jumlah sampel penelitian adalah 8 perusahaan dengan tahun pengamatan 4 tahun.

Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk menguji pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. Dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Return on Equity
a	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel dependen
$X_1$	= <i>Current Ratio</i>
$X_2$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$X_3$	= <i>Total Asset Turnover</i>
e	= Standar error / Tingkat kesalahan = <i>Total Asset Turnover</i>

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar. Uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau sebaliknya, kriteria pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- 1) melihat lonceng pada gambar histogram, jika garis lonceng histogram sempurna tidak miring ke kiri dan ke kanan maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - 2) melihat grafik PP- Plot, jika titik menyebar mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
  - 3) Uji Statistik yaitu Kolmogorov-Smirnov (K-S), jika nilai  $asympt.sig > 0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 3) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode terganggu dengan kesalahan pada periode  $t-1$  atau tahun sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji Durbin Watson. Uji heteroskedastisitas. digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain(Ghozali,

2018). Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pad sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan Total Asset Turnover( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan Total Asset Turnover( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Uji statistik disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  : *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan Total Asset Turnover( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

$H_2 : b_1, b_2, b_3, \neq 0$  : *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan Total Asset Turnover( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

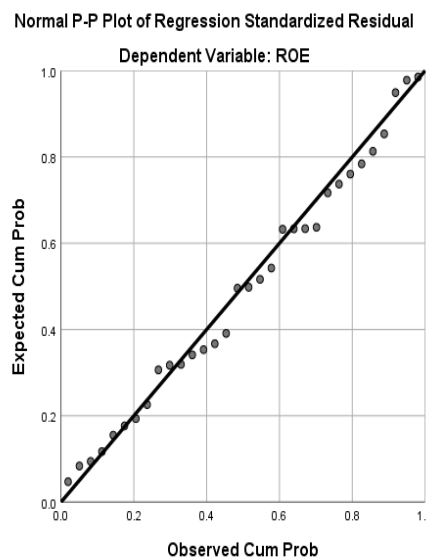
- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Menurut Ghozali, (2018;97) nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik harus dilakukan lebih dulu sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, berikut hasil uji asumsi klasik; Pada grafik normal PP-Plot, apabila titik-titik menyebar diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik PP-Plot menunjukkan pola berdistribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data. Pada grafik Histogram, apabila garis parabola atau lonceng histogram tidak miring kekanan ataupun ke kiri, sehingga membentuk parabola atau lonceng yang sempurna menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada analisis One Sample Kolmogorov- Smirnov, apabila signifikan  $> 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$  berarti menyatakan data berdistribusi normal dan  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti data tersebut tidak berdistribusi normal  $H_a$  diterima.

Hasil uji normalitas grafik PP- Plot dengan melihat grafik normal pp-plot of regression standardized residual pada gambar 1 berikut:



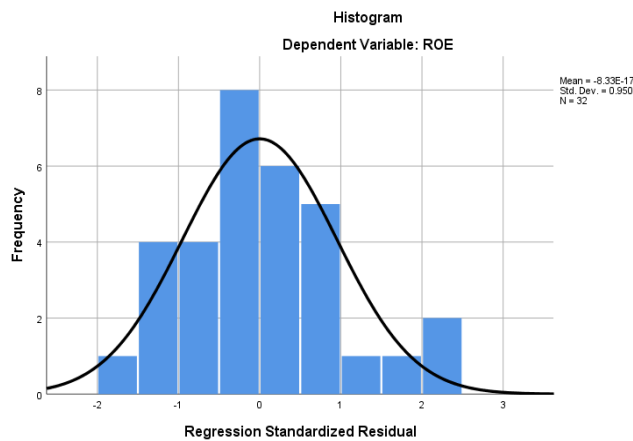
**Gambar 1**

#### Uji Normalitas PP-Plot

**Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Berdasarkan gambar 1 Normal PP-Plot of Regression Standardized Residual memperlihatkan bahwa residual penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya

mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.



**Gambar Uji Normalitas Histogram**

**Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Berdasarkan tampilan gambar diatas terlihat bahwa kurva dependen dan regression standardized residual membentuk gambar seperti lonceng dan tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal.

**Tabel Uji One-Sample Kolmogoro -Smirnov Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

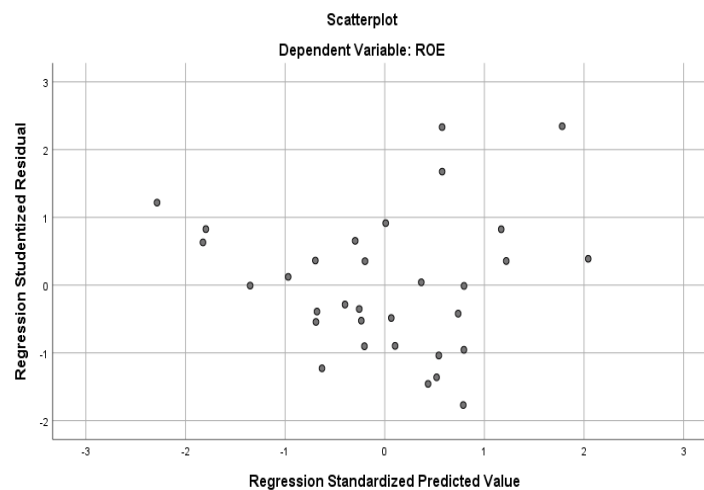
		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58308529
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.051
Test Statistic		.083

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Hasil perhitungan One-sample Kolmogorov-smirnov Test nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0.200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



**Gambar Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot**

**Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Gambar 4.3 pengamatan pada hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa seluruh titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diantara garis lurus dibawah dan diatas pada titik 0,0 sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 <sup>a</sup>	0.401	0.337	1.66574	1.976

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

**Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Dari hasil pengelolaan menggunakan SPSS for windows dapat diketahui bahwa tabel 2 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,976. Dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa nilai D-W yang didapat sebesar 1,976 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam regresi ini dikarenakan nilai D-W berada diantara -2 sampai +2.

**Regresi Linier Berganda**

Setelah dinyatakan data tidak terjadi penyimpangan serta secara asumsi klasik distribusi data normal, terhindar dari gejala multikolinieritas, dan setiap variabel tidak terjadi autokorelasi, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap pengaruh setiap variabel independen yang terdiri dari variabel *Currrent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependent yaitu *Return On Equity* (ROE).

**Tabel Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.794	0.863	
	CR	0.859	0.309	0.415
	DER	-0.600	0.182	-0.540
	TATO	0.178	0.160	0.185

a. Dependent Variable: ROE

**Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Berdasarkan table 4.5 diatas, diperoleh hasil persamaan model regresi llinier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,794 + 0,859 X_1 - 0,600 X_2 + 0,178 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta menghasilkan nilai sebesar 2,794 , artinya jika variable independent yang terdiri dari *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Equity* (Y) adalah 2,794.
2. Koefisien regresi yang dihasilkan *Current Ratio* ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,859, artinya apabila *Current Ratio* ( $X_1$ ) bertambah senilai satu satuan, maka nilai *Return On Equity* (Y) akan meningkat 0,859.
3. Koefisien regresi yang dihasilkan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) adalah sebesar -0,600, artinya apabila *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) bertambah senilai satu satuan, maka nilai *Return On Equity* (Y) akan menurun -0,600.
4. Koefisien regresi yang dihasilkan *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,178, artinya apabila *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) bertambah senilai satu satuan, maka nilai *Return On Equity* (Y) akan meningkat 0,178.

### Uji Hipotesis

*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* perusahaan Subsektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

### Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* secara simultan atau bersama- sama. Nilai signifikansi (sig) akan dilihat dimana jika nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan derajat kebebasan df (*degree of freedom*).

**Tabel Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.984	3	17.328	6.245	.002 <sup>b</sup>
	Residual	77.691	28	2.775		

	Total	129.675	31			
--	-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

**Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Dari hasil uji regresi diperoleh Fhitung (7,488) > Ftabel (2,95) dengan signifikan sebesar 0,001 (0,001 < 0,05). Maka H<sub>1</sub>, diterima dan Ho ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan secara simultan (bersama-sama) variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.

**Uji Parsial (Uji-t)**

Uji-t dilakukan untuk menunjukkan secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari CR (X<sub>1</sub>), DER (X<sub>2</sub>) dan TATO (X<sub>3</sub>) terhadap ROE (Y).

**Tabel Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.794	0.863		3.238	0.003
	CR	0.859	0.309	0.415	2.780	0.010
	DER	-0.600	0.182	-0.540	-3.292	0.003
	TATO	0.178	0.160	0.185	1.111	0.276

a. Dependent Variable: ROE

**Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)**

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan maka secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari CR (X<sub>1</sub>), DER (X<sub>2</sub>) dan TATO (X<sub>3</sub>) terhadap ROE (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,010 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,780 < 2,04523$ ) sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Nilai Signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,292 > 2,04523$ ) sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Nilai Signifikansi *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar  $0,276 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,111 < 2,04523$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, artinya secara parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini digunakan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau menguji ketepatan model regresi, dengan mencari koefisien determinasi yang menyatakan beberapa proporsi atau presentase variasi dalam variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi berikut:

Bila  $R^2 > 0,5$  diartikan akurat

Bila  $R^2 = 0,5$  diartikan sedang

Bila  $R^2 < 0,5$  diartikan kurang

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi (Uji R)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 <sup>a</sup>	0.401	0.337	1.66574	1.976

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

### Hasil Pengolahan Data Statistik Penelitian SPSS (2026)

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *adjusted R Square* atau koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan variabel independen yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) , Debt to Equity Ratio (DER)

dan Current Ratio (CR) kurang karena berada di bawah nilai 0,05 ( $0,337 < 0,5$ ). Hasil ini menjelaskan bahwa secara korelasi seluruh variabel bebas terdiri dari yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) hanya memberikan pengaruh sebesar 33,7% terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah diuraikan, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity*. Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} (7,488) > F_{tabel} (2,95)$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_1$ , diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,010 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (2,780 < 2,04523)$  sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (-3,292 > 2,04523)$  sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar  $0,276 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (1,111 < 2,04523)$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, artinya secara parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
5. Uji koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0,337 atau sebedar 33,7% artinya bahwa variabel independen terdiri dari variabel CR, DER, dan TATO, menjelaskan variabel dependen yaitu ROE, sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari variabel independen yang tidak masuk dalam model penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP.
- Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 456. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.977>
- Asep Muhammad Lutfi, Destian Andhani, & Nur Rachmah Wahidah. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return OnEquity (ROE) Pada PT Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 17.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Pert). Kencana Prenada Media Group.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Samsurijal, Nurul Huda, & Amirul Mukminin. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 131–143. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2021>
- Gun, G., Pratiwi, A., & Wulandari. (2024). Pengaruh Quici Ratio (QR), Inventori Turnover (ITO) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v6i2.4128>